

5 Agustus 2025

# Morning Brief

## Sentimen Rilis PDB Indonesia

### Top Movers

| Gainers | %     | Losers | %      |
|---------|-------|--------|--------|
| PPRI    | 34.78 | AMMN   | -14.75 |
| DKHH    | 33.87 | CBUT   | -14.29 |
| OASA    | 29.25 | INRU   | -12.42 |
| AGAR    | 25.00 | LIFE   | -10.57 |
| COIN    | 25.00 | AMMS   | -9.48  |

### Currency & Commodity

| Currency                    | Last       | Change   | %    |
|-----------------------------|------------|----------|------|
| USDIDR<br>(Rupiah)          | 16,369.00  | 1.0      | 0.0  |
| EURUSD<br>(USD)             | 1.1574     | -0.00121 | -0.1 |
| GPBUSD<br>(USD)             | 1.3293     | 0.00136  | 0.1  |
| BTCUSD<br>(USD)             | 114,913.35 | 760.6    | 0.7  |
| Commodity                   |            |          |      |
| Spot Gold<br>(USD/T. Ounce) | 3,380.07   | 17.13    | 0.5  |
| Brent Oil<br>(USD/Barrel)   | 68.75      | -0.9     | -1.3 |
| Tin 3M<br>(USD/Tonne)       | 33,206.00  | -172.0   | -0.5 |
| Nickel 3M<br>(USD/Tonne)    | 15,066.00  | 46.0     | 0.3  |
| Copper 3M<br>(USD/Tonne)    | 9,687.00   | 54.0     | 0.6  |
| Coal 'Oct<br>(USD/Tonne)    | 105.75     | -0.8     | -0.7 |
| CPO 'Oct<br>(USD/Tonne)     | 998.25     | -6.8     | -0.7 |

Source: Barchart  
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

### Jakarta Composite Index

August 4<sup>th</sup>, 2025

|                                  |          |
|----------------------------------|----------|
| Last Price (IDR)                 | 7,464.65 |
| Change (%)                       | -0.97    |
| Volume (IDR Billion)             | 29.69    |
| Value (IDR Trillion)             | 15.92    |
| Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion) | -1.02    |

### Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (4/8/2025) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup turun 0,97% atau berkurang 73,12 basis point ke level 7.464,65. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.448,04 hingga batas atas pada level 7.560,06. Pelemahan IHSG digerakkan oleh Sektor *Basic Industries* turun 1,55% diikuti oleh sektor *Energy* turun 1,30% dan sektor *Consumer Cyclical*s turun 0,47%. Adapun, Indeks LQ45 melemah 1,14% dan JII turun 2,49%. **Pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen dari rilis data PDB jika terjadi penurunan akan menjadi katalis negatif dan begitupun sebaliknya.**

### Global Indices

| Index         | Last      | Change (%) |
|---------------|-----------|------------|
| Dow Jones     | 44,173.64 | 1.34%      |
| Nasdaq        | 21,053.58 | 1.95%      |
| FTSE          | 9,128.30  | 0.66%      |
| Shanghai      | 3,583.31  | 0.66%      |
| Hang Seng     | 24,733.45 | 0.92%      |
| Nikkei        | 40,290.70 | -1.25%     |
| Straits Times | 4,197.23  | 1.04%      |

### Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average naik 1,34% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,95% pada perdagangan di Senin (4/8/2025). Pasar saham di AS bergerak menguat setelah investor di AS memberikan ekspektasi yang optimis kepada pasar saham dengan harapan The Fed akan melakukan pemotongan suku bunga pada periode selanjutnya. Adapun, *Brent Oil* turun 1,30% dan *Spot Gold* turun 0,50%.

### Daily Pick

ACES  
ADHI  
ABMM

**Company News****Medco Energi Internasional Catat Penurunan Emisi Karbon Lebih Cepat (MEDC)**

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mencatatkan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2 lebih dari 1,5 juta ton CO<sub>2</sub>e dibandingkan tahun dasar 2019. Jumlah ini melampaui target perusahaan untuk tahun 2025 yaitu sebesar 1,08 juta ton karbon dioksida ekuivalen (CO<sub>2</sub>e) atau setara 20% dari total emisi tahun dasar 2019. Pengurangan emisi juga diperoleh dari optimalisasi proses produksi untuk efisiensi penggunaan bahan bakar gas dan mengurangi emisi gas metana. Di wilayah offshore, panel surya digunakan untuk mendukung kebutuhan energi MEDC. (sumber: Kontan)

**Kinerja Integra Indocabinet Ditopang Ekspor Building Component (WOOD)**

Di tengah kondisi perdagangan global yang penuh ketidakpastian, bisnis ekspor rupanya malah menjadi salah satu yang menjaga kinerja PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) tetap stabil selama paruh pertama 2025. Pada semester I-2025, WOOD mencatat kenaikan pendapatan 0,69% secara tahunan (YoY) menjadi Rp 1,45 triliun. Pertumbuhan ini menjadi capaian positif di tengah penurunan yang terjadi pada pos pendapatan perseroan. Selain itu, WOOD kini tengah mempersiapkan ekspor ke Timur Tengah, dengan nilai pasar impor tahunannya diperkirakan mencapai US\$ 6,8 miliar. (sumber: Kontan)

**Lautan Luas Memacu Ekspansi Bisnis Pengolahan Air dan Bahan Makanan (LTLS)**

PT Lautan Luas Tbk (LTLS) meneruskan agenda pengembangan usaha pada semester II-2025. Fokus LTLS mencakup ekspansi pada segmen bisnis pengolahan air dan campuran bahan makanan (food ingredients). PT Lautan Luas Tbk (LTLS) meneruskan agenda pengembangan usaha pada semester II-2025. Fokus LTLS mencakup ekspansi pada segmen bisnis pengolahan air dan campuran bahan makanan (food ingredients). LTLS mengucurkan investasi yang cukup signifikan dari anggaran belanja modal (capital expenditure/capex) untuk ekspansi di segmen bisnis. (sumber: Kontan)

**Macroeconomic News****Waspada Ekonomi Q2 Lesu, Pemerintah Genjot Insentif Akhir Tahun**

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian mengaku telah menyiapkan sejumlah langkah guna mendorong pertumbuhan ekonomi pada semester II 2025 secara optimal. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kinerja ekonomi yang lesu pada paruh pertama tahun ini. Sekretaris Menteri Koordinator Susi Wijono Mugiarto mengatakan, sejumlah paket stimulus ekonomi tersebut dilakukan seperti yang sebelumnya telah diumumkan pemerintah beberapa waktu lalu. Namun, dia menekankan jika kondisi tersebut juga tidak hanya dirasakan oleh Indonesia saja, melainkan juga di berbagai negara berlahan dunia. Meski melemah pada awal tahun, dia meyakini pemerintah akan terus berupaya mencapai target pertumbuhan ekonomi setahun penuh di level 5,2%. Selain pemberian insentif, lanjut dia, pemerintah juga memastikan akan menggenjot belanja APBN guna mendorong konsumsi masyarakat, yang kembali diharapkan mampu mengerek target pertumbuhan ekonomi pemerintah sepanjang tahun ini yang mencapai 5,2%. Di sektor pariwisata, Pemerintah juga menyiapkan skema stimulus yang komprehensif guna menghadapi masa liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025-2026. (sumber: Bloomberg Technoz)

## Daily Technical

## ACES

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 484

Entry Buy: 474 - 478

Support: 470 - 472

Cut Loss: 468



## ADHI

Stochastic menunjukkan pola *Breakout Trading*, Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 270

Entry Buy: 258 - 264

Support: 254 - 256

Cut Loss: 252



## ABMM

Stochastic menunjukkan pola *Breakout Trading*, Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 3040

Entry Buy: 2990 - 3010

Support: 2970 - 2980

Cut Loss: 2960



### Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
  - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
  - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

### Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

#### PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22<sup>nd</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta Selatan, 12950  
Telp: +62-21-299-15-300  
Fax : +62-21-290-21-497